BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dua Saudara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa layanan dokumen, *digital printing*, penjualan ATK (Alat Tulis Kantor), loket pembayaran online, dan perniagaan lainnya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Dua Saudara awalnya bernama Sinar Copy Center didirikan pada tahun 2009. Pertama kali berdiri perusahaan ini hanya bergerak dibidang pelayanan dokumen seperti photocopy, jilid *hardcover* & *softcover*, laminating, dan penjualan ATK (Alat Tulis Kantor). Perusahaan ini tergolong perusahaan yang masih baru dan pada awalnya kurang mampu bersaing sehingga sempat mengalami kebangkrutan. 6 Bulan kemudian perusahaan ini kemudian dikelola oleh orang yang berbeda dengan gaya manajemen yang lebih baik lagi sehingga mampu bersaing dengan ketat dalam urusan layanan dokumen, *digital printing*, dan perniagaan lainnya. Perusahaan ini beralamat di Jalan Rancajigang No.45 Majalaya, Kabupaten Bandung.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. **Visi Perusahaan**

   Berupaya untuk menempatkan Dua Saudara sebagai salah satu perusahaan *general trading* yang kompetitif.

2. Misi Perusahaan

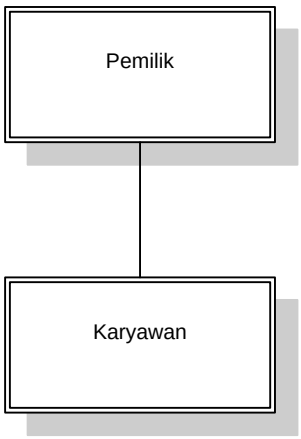
Menciptakan nilai tersendiri bagi konsumennya melalui pelayanan cepat, ramah, dan murah. Memanfaatkan sumber daya yang ada yang kemudian diubah menjadi peluang yang baik. Mengelola resiko dengan baik. Menjaga reputasi perusahaan. Mengelola bisnis dengan membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan lingkungan sekitar.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu organisasi yang baik haruslah memiliki struktur organisasi yang membatasi pembagian-pembagian kerja yang jelas. Sehingga struktur organisasi merupakan fondasi yang menggabungkan seluruh fungsi-fungsi di dalam perusahaan dan menetapkan hubungan yang pasti. Ada pun struktur organisasi Dua Saudara dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Dua Saudara



.

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Pemilik

   Fungsi dan tugas dari pemilik:

   a. Bertanggung jawab terhadap seluruh perusahaan.
   b. Memimpin, mengkoordinasi, merencanakan, serta mengawasi seluruh kegiatan.
   c. Memenuhi wewenang untuk mewakili perusahaan bilamana terjadi proses hukum dengan pihak lain.

2. Karyawan

   Fungsi dan tugas dari karyawan:

   a. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan oleh pemilik perusahaan.
   b. Membantu pemilik perusahaan menjalankan perusahaannya.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Lalu, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti teknik analisa deskriptif dan formula statistik yang akan digunakan. Dalam hal ini metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan *software* Accurate V3 terhadap peningkatan kinerja pegawai di Toko Dua Saudara.

Proses penelitian yang dilakukan oleh penulis, pertama-tama adalah dengan melakukan observasi bagaimana kinerja pegawai di Toko Dua Saudara. Setelah memperoleh gambaran bagaimana kinerja pegawai di Toko Dua Saudara serta bagaimana penggunaan *software* Accurate V3 digunakan di Toko Dua Saudara.

Setelah menerapkan *software* Accurate V3 pada Toko Dua Saudara untuk memperbaiki pengelolaan inventori barang dan keuangan (pembelian, penjualan dan pengelolaan kas) Toko Dua Saudara, dilakukan penelitian sejauh mana pengaruh *software* Accurate V3 terhadap peningkatan kinerja pegawai di Toko Dua Saudara.

3.2.1 Disain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penyelidikan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti-bukti empiris dalam menjawab penelitian. Untuk itu penulis memilih pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan kata lain, metode deskriptif tersebut dapat dikatakan juga sebagai teknik deskriptif.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel, deskripsi, dan analisis yang akurat dan sistematis mengenai fakta-fakta, fenomena, sifat dengan data kuantitatif. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan, penelitian ini juga mengkombinasikan dengan metode penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menambah penjelasan hubungan antar variabel, menganalisis, dan mendeskripsi suatu fenomena yang tidak sepenuhnya bisa direpresentasi dengan metode penelitian kuantitatif.

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian dengan Data Primer/Sekunder. Lebih lanjut dikemukakan Moh

Nazir (1999, 108) bahwa sebagian besar dari tujuan desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan valid. Jika data primer yang diinginkan, maka si peneliti dapat menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*participant atau non participant*), menggunakan informan, menggunakan *quistionair, schedule* atau *interview guide,* dan sebagainya.

Desain penelitian ini adalah survei, yang ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian serta melakukan interpretasi mengenai hubungan kausal variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu variabel penggunaan *software* Accurate V3 (X) dan kinerja pegawai (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Zainuddin operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dapat dikatakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya (Widyantoro, 2001 : 54).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh antara penggunaan software Accurate V3 terhadap peningkatan kinerja pegawai di toko Dua Saudara. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat berkembang hipotesis-hipotesis yang baru selanjutnya dapat diuji kebenarannya, guna mengembangkan dan dapat lebih memahami mengenai pengaplikasian *software* dan peningkatan kinerja pegawai.

Sifat-sifat operasional suatu *software* berkaitan dengan hal-hal yang harus diperhatikan oleh para perancang dan pengembang yang secara teknis melakukan penciptaan sebuah aplikasi. Hal-hal yang diukur di sini adalah yang berhubungan dengan teknis analisa, perancangan, dan konstruksi sebuah

software. Faktor-faktor McCall yang akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini dan yang berkaitan dengan sifat-sifat operasional *software* adalah Roger Pressman (2009):

1. **Correctness** – sejauh mana suatu *software* memenuhi spesifikasi dan mission objective dari user
2. **Reliability** – sejauh mana suatu *software* dapat diharapkan untuk melaksanakan fungsinya dengan ketelitian yang diperlukan
3. **Efficiency** – banyaknya sumber daya komputasi dan kode program yang dibutuhkan suatu *software* untuk melakukan fungsinya
4. **Integrity** – sejauh mana akses ke *software* dan data oleh pihak yang tidak berhak dapat dikendalikan
5. **Usability** – usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan *input*, dan mengartikan *output* dari *software*

Menurut Mangkunegara (2007:69) terdapat beberapa indikator kinerja sebagai standar penilaian kinerja, yaitu:

> "1. Kualitas kerja yang meliputi ketepatan, ketelitian, keterampilan serta kebersihan.
> 2. Kuantitas kerja yang meliputi *output* rutin serta output non rutin (ekstra).
> 3. Keandalan atau dapat tidaknya diandalkan yakni dapat tidaknya mengikuti instruksi, kemampuan inisiatif, kehati-hatian serta kerajinan.
> 4. Sikap yang meliputi sikap terhadap perusahaan, pegawai lain, pekerjaan serta kerjasama."

Untuk menjawab identifikasi masalah, maka variabel yang digunakan adalah *software* Accurate V3 sebagai variabel x dan kinerja pegawai sebagai variabel y, seperti yang terlihat di bawah ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Alat
Software Accurate V3	1. Correctness 2. Reliability 3. Efficiency 4. Integrity 5. Usability	Ordinal	Kuesioner
Kinerja Pegawai	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kehandalan 4. Sikap	Ordinal	Kuesioner

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal, yaitu mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak sama. Untuk jawaban kuesioner menggunakan Skala Likert, dimana skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi mengenai orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk menghindari adanya *Error Central Tendency*, yaitu dimana responden cenderung memilih jawaban yang netral atau di tengah, maka skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat pada *main questionnaire* pemanfaatan teknologi informasi pada perusahaan menggunakan empat angka penilaian, yaitu:

1. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4
2. Untuk jawaban setuju diberi skor 3
3. Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 2
4. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Arikunto (2001: 102). Lebih rincinya lagi Sudjana menjelaskan bahwa:

> "Populasi adalah totalitas nilai yang mungkin, hasil perhitungan atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif daripada karakterisitik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya." (Sudjana, 2002 : 5)

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan atau pihak yang berkepentingan dalam penggunaan teknologi infomasi inventori barang dan atau keuangan pada perusahaan saingan sebanyak 10 orang.

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Dalam penelitian kita dapat mempelajari dan mengamati sebagian dari kumpulan objek yang diteliti untuk menduga sifat-sifat suatu kumpulan objek tersebut. Bagian yang diamati ini disebut dengan sampel. Sampel ini sangat berguna dalam penelitian karena dapat menghemat biaya dan waktu yang dihabiskan untuk melakukan penelitian karena tidak jarang sebuah penelitian memiliki jumlah populasi yang sangat besar. Menurut

Sugiyono bahwa jumlah responden kurang dari 100 maka jumlah tersebut dijadikan sampel untuk penelitian (Sugiyono, 2002:79).

Ada pun metode penarikan sampel yang dilakukan oleh dengan *purposive sampling* yaitu sampling yang pengambilannya ditentukan dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian, hal ini dilakukan karena adanya kendala tenaga, waktu dan dana. Sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dimana semua pihak populasi digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak sepuluh orang pegawai Toko Dua Saudara.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sumber Data

   Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

   a. **Kuesioner,** Yaitu pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan/pernyataan dalam bentuk angket. Angket ini disebarkan langsung kepada responden, yaitu karyawan yang bertanggung jawab atas penggunaan teknologi informasi pada perusahaan saingan yang sejenis.

   b. **Observasi,** Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke perusahaan saingan tidak hanya sekedar mencatat, tetapi

juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

c. **Dokumentasi,** Metode dokumentasi, yaitu metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ada dua cara, yaitu:

a. Penelitian Lapangan

Kuesioner dan Observasi diperoleh dengan mengadakan survei langsung ke perusahaan tempat penelitian diadakan, yaitu dengan wawancara dan penyebaran maupun menitipkan angket dengan batas waktu pengembalian selambat-lambatnya lima hari.

b. Penelitian Kepustakaan

Dokumentasi diperoleh dengan mengkaji berbagai sumber pustaka, yakni buku, catatan, makalah, dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.2.5 Teknik Pengujian Data

Langkah awal untuk menguji kebenaran hipotesa adalah menguji validitas dan reliabilitas semua alat ukur yang akan digunakan dalam

penelitian, dalam hal ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada seluruh variabel.

Pada penelitian ini dalam melakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan alat bantu software SPSS versi 11.

1. Uji Validitas

   Validitas adalah suatu indeks yang menunjukan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2005). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen alat ukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk memperoleh informasi yang diinginkan dan dapat dipercaya serta mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dalam penelitian.

   Pada uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Spearman Rank.* Koefisien korelasi Spearman digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang keduanya mempunyai skala pengukuran ordinal (Sugiyono, 2009):

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

   r = Koefisien korelasi

   x = banyak butir pertanyaan variabel 1

   y = banyak butir pertanyaan variabel 2

   n = jumlah responden

a. Uji Validitas Variabel X

Pengujian validitas menggunakan software SPSS dan output pengolah skor kuesioner variabel x dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.767	0.632	Valid
2	0.756	0.632	Valid
3	0.734	0.632	Valid
4	0.914	0.632	Valid
5	0.702	0.632	Valid
6	0.836	0.632	Valid
7	0.857	0.632	Valid
8	0.835	0.632	Valid
9	0.702	0.632	Valid
10	0.787	0.632	Valid

Dari hasil korelasi antara masing-masing skor pertanyaan diatas dimana skor kuesioner, hasil yang disimpulkan bahwa koefisien korelasi dari butir pertanyaan ke satu sampai sepuluh dengan skor untuk masing-masing adalah valid/sahih dengan melihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Validitas Variabel Y

Pengujian validitas menggunakan software SPSS dan output pengolah skor kuesioner variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.699	0.632	Valid
2	0.763	0.632	Valid
3	0.755	0.632	Valid
4	0.898	0.632	Valid
5	0.794	0.632	Valid
6	0.832	0.632	Valid
7	0.852	0.632	Valid
8	0.819	0.632	Valid
9	0.703	0.632	Valid
10	0.811	0.632	Valid

Dari hasil korelasi antara masing-masing skor pertanyaan diatas dimana skor kuesioner, hasil yang disimpulkan bahwa koefisien korelasi dari butir pertanyaan ke satu sampai sepuluh dengan skor untuk masing-masing adalah valid/sahih dengan melihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukan oleh instrumen pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 – 1,00.

Untuk reliabilitas menggunakan teknik dari Cronbach, dengan menggunakan rumus: (Husein Umar, 2002 : 125-126) :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Di mana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumah varians butir

σt^2 = varians total

Dengan menggunakan bantuan SPSS maka uji reliabilitas suatu item pertanyaan dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Alpha jika item yang bersangkutan dihapus (*Cronbach Alpha if Item deleted*) dengan nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Cronbach's Alpha naik ketika suatu item pertanyaan dihapus maka dapat dikatakan bahwa pertanyaa tersebut tidak reliabel karena dapat menaikkan nilai Alpha yang berarti meningkatkan keandalan alat ukur yang digunakan.

Terhadap item-item pertanyaan yang tidak valid dikarenakan tidak dipahaminya pertanyaan tersebut, dapat dilakukan perbaikan dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh responden, maksud dari tujuan pertanyaan tersebut, atau item pernyataan tersebut dihilangkan jika dirasa tidak penting dalam membangun suatu variabel.

Tabel 3.4

Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	10

Dari hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.931 yang artinya nilai dengan hasil *Cronbach's Alpha* sudah lebih besar 0.5 dan semakin mendekati angka satu, dengan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disain kuesioner variabel x adalah reliabel.

Tabel 3.5

Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	10

Dari hasil pengujian reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.932 yang artinya nilai dengan hasil *Cronbach's Alpha* sudah lebih besar 0.5 dan semakin mendekati angka satu, dengan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disain kuesioner variabel y adalah reliabel.

3.2.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisa data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian sebelum menulis laporan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan atau menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian. Analisis akan mengubah angka dan catatan hasil pengumpulan data menjadi informasi yang mudah dipahami.

Ada beberapa teknik stastistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah. Permasalahan yang akan dipecahkan biasanya dinyatakan dalam bentuk satu atau lebih hipotesis nol. Sampel data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk menguji menolak atau tidak menolak hipotesis nol secara statistik.

3.2.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis setiap variabel yang dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka-angka mutlak maupun secara persentase (Sugiyono, 2002). Analisis deskriptif disebut juga analisis univariat. Data yang diperoleh dikumpulkan, dan diolah datanya sehingga adanya pendistribusian data dengan analisis univariat. Kemudian dituangkan ke dalam bentuk tabel dengan perhitungan analisis (Arikunto, 2001).

$$P = \frac{a}{b} * 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

a = Jumlah Pentanyaan yang dijawab benar

b = Jumlah semua pertanyaan untuk pembahasan hasil

Menurut Arikunto (1998 dalam Mahendra, 2006) selanjutnya di interpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

0% : Tak seorangpun dari responden

1-26% : Sebagian kecil dari responden

27-49 : Hampir setengahnya dari responden

50% : Setengahnya dari responden

51-75% : Sebagian besar dari responden

76-99 : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden

3.2.6.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi mendasarkan diri pada hubungan antara data historis variabel yang akan ditaksir dengan data historis variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi perkembangan variabel yang akan ditaksir tersebut. Untuk meyakinkan bahwa pemanfaatan variabel teknologi informasi barang dan teknologi informasi keuangan memiliki pengaruh terhadap variabel yang akan ditaksir, yaitu variabel kepuasan pengguna, maka penulis akan menggunakan suatu ukuran yang disebut koefisien korelasi untuk masing-masing variabel inventori barang dan keuangan.

Koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Rank.*

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n^3 - n}$$

(sumber: Sugiyono, 2001:213)

Dimana:

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

di = Selisih ranking dara variabel X dan Y

n = Banyaknya sampel

Setelah mendapat nilai korelasi, kemudian dilakukan perhitungan koefisien determinasi dan uji hipotesis. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, digunakan tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Tidak Ada Korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber :(Arikunto, 2001)

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Dugaan kita bahwa ada sesuatu dibalik peristiwa yang kita saksikan biasanya disebut hipotesis. Dalam pengertian statistik, hipotesis adalah asumsi atau dugaan atau anggapan mengenai sesuatu hal yang dibuat berdasarkan teori, pengalaman atau ketajaman berfikir dan menjelaskan hal itu melalui sebuah pengecekan atau pembuktian. Untuk membuktikan bahwa asumsi atau dugaan atau anggapan tersebut benar maka kita harus mengujinya.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara penggunaan *software* Accurate V3 dengan kinerja pegawai Dua Saudara

H_1 : Adanya hubungan antara penggunaan *software* Accurate V3 dengan kinerja pegawai Dua Saudara

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian tersebut biasa dikenal dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis ditentukan dengan cara:

1. Menentukan H_0 dan H_1

   $H_0 : \rho = 0$: Tidak ada hubungan antara penggunaan *software* Accurate V3 dengan kinerja pegawai Dua Saudara

   $H_1 : \rho \# 0$: Adanya hubungan antara penggunaan *software* Accurate V3 dengan kinerja pegawai Dua Saudara

2. Menentukan taraf signifikan dengan simbol alpha sebesar 5% (0,05).

3. Kriteria pengambil keputusan

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dari penerapan rumus diatas maka akan diperoleh distribusi *student* dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Melalui dk dan taraf signifikan maka akan diperoleh nilai t melalui tabel dan keputusan yang diambil adalah:

H_0 akan diterima apabila t_{hitung} <= t tabel

H_1 akan diterima apabila t_{hitung} > t tabel